

Implementasi Nilai Al-Qur'an Terhadap Etos Kerja di IAIN Kendari (Studi Living Qur'an pada QS. At-Taubah Ayat 105)

Desriliwa Ade Mela¹, Zul Ikrom Zilsafil²

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 3 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 2 September 2023

Published: 30 September 2023

*Corresponding Author:

Name: Desriliwa Ade Mela

Email:

desriliwaademela97@gmail.com

Keywords

Abstract

In an institution or organization, there are goals that must be achieved. The work ethic is one of the foundations that improves the quality and performance of teaching staff who play an important role on the IAIN Kendari campus. The purpose of this study was to describe the work ethic of the lecturers at IAIN Kendari based on the verses of the Qur'an, how the work ethic of the Arabic language lecturer in Kendari is and what factors influence the work ethic of the Arabic language lecturer at IAIN Kendari. This study adopted a descriptive qualitative research method. The data collection technique is carried out by merging and analyzing inductive data. In this study the data collection method used was first observation, namely data collection techniques by making direct observations of the work activities of IAIN Kendari lecturers. So it can be concluded that the lecturer has implemented a work ethic. The Arabic language lecturers at IAIN Kendari apply a work ethic that includes sincerity, honesty, consistency, discipline and responsibility. And also the lecturers consider that work is a form of worship. Because in carrying out their duties honestly, consistently, disciplined with time and in accordance with the procedures previously set by the campus. Then there are several factors that influence the work ethic such as religious, cultural, social, economic, educational and environmental factors.

Work Ethic; Implementation of Al-Qur'an; Study of the Living Qur'an

Abstrak

Dalam sebuah lembaga ataupun organisasi, terdapat tujuan yang harus dicapai. Etos kerja merupakan salah satu dasar yang meningkatkan mutu dan kinerja tenaga pendidik yang berperan penting di kampus IAIN Kendari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etos kerja dosen di IAIN Kendari berdasarkan ayat al-Qur'an, bagaimana etos kerja dosen bahasa Arab di Kendari dan faktor apa yang mempengaruhi etos kerja dosen bahasa arab di IAIN Kendari. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penggabungan dan analisis data yang bersifat induktif. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan *pertama* observasi, yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja dosen IAIN Kendari Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dosen telah menerapkan etos kerja. Para dosen bahasa arab IAIN Kendari menerapkan etos kerja meliputi sikap ikhlas, jujur, konsisten, disiplin dan bertanggung jawab. Dan juga para dosen-dosen menganggap bahwa pekerjaan itu merupakan bentuk ibadah. Karena dalam melaksanakan tugasnya dengan jujur, konsisten, disiplin dengan waktu serta sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh kampus. Kemudian factor yang mempengaruhi etos kerja ada beberapa seperti factor agama, budaya, social, ekonomi, pendidikan dan lingkungan.

Kata Kunci: Etos Kerja; Living Qur'an; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Berbicara tentang masalah etos kerja berarti berbicara dengan salah satu unsur diantara tujuh unsur sistem pencarian hidup. Berbicara tentang sistem mata pencarian hidup berarti berbicara

tentang ekonomi. Berbicara tentang ekonomi berarti berbicara tentang harta sebagai kebutuhan dan kesejahteraan hidup. Pada dasarnya dorongan utama seorang muslim dalam bekerja adalah bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya dalam pandangan Islam merupakan bagian dari ibadah, karena bekerja merupakan pelaksanaan suatu kewajiban. Bekerja dan berusaha dinilai ibadah, karena perubahan adalah hasil dari usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh. Pola pemahaman seorang tenaga pendidik di Institut Agama Islam Kendari juga erat kaitannya dengan sumber daya manusia di dalam suatu lembaga. Etos kerja erat kaitannya dengan nilai-nilai kerja yang diyakini dan dimiliki oleh seorang tenaga pendidik, yang nantinya akan mempengaruhi sikap tenaga pendidik dalam bekerja. Etos kerja islam tercermin dari sikap individu yang melakukan pekerjaan dengan semangat ibadah serta dilandasi dengan ilmu pengetahuan. Individu yang memiliki etos kerja islami memiliki pandangan bekerja sebagai motivasi ibadah.

Mengingat betapa pentingnya etos dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan, maka ayat al-qur'an sebagai pedoman awal melakukan aktivitas di muka bumi. kemudian akan menumbuhkan semangat dan kemauan yang sangat tinggi untuk mencapai tujuan dari apa yang mereka kerjakan tersebut (Kirom, 2018). Dan seorang tidak hanya sekedar bekerja saja akan tetapi juga ada tujuan akhirat yang mereka peroleh. Dan ayat-ayat tersebut membuat mereka tidak berlemah-lemah atau bermalas-malasan akan Hakim tetapi mereka semangat dan memiliki kekuatan kerja yang sangat bagus (Ihsan et al., 2020). Implementasi adalah sebuah pelaksanaan, sehingga implementasi adalah sebuah proses dalam menerapkan konsep, kebijakan, ide, pemikiran maupun perubahan dalam sebuah usaha praktek yang akan memberikan sebuah perubahan, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai serta perilaku (Sono et al., 2017). Sehingga implementasi adalah salah satu penerapan yang bukan hanya akan sekedar suatu aktivitas.

Sehingga dalam implementasi Al-Qur'an perlu adanya pemahaman atas beberapa ayat Al-Qur'an dalam mengimplementasikannya, karena Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam untuk bekerja serta beramal. Bahwa bekerja merupakan sebuah amalan yang akan dikerjakan oleh setiap manusia untuk mencapai kemakmuran dalam kehidupan. Karena kesuksesan maupun kegagalan merupakan hasil dari sebuah perjuangan kerja keras seseorang. Dalam agama islam ciri dari etos kerja menemukan suatu kejayaan dunia yakni dengan melalui cara yang halal, dan tidak meminta-minta. Sebagaimana Rasulullah saw mengatakan bahwa bekerja sebagai implementasi keimanan maupun ketakwaan, Karena manusia hidup untuk bekerja. Allah swt dalam firmanNya, "Ingatlah sesungguhnya Allah swt tidak akan mengubah nasib seseorang itu sebelum orang itu merubah apa yang ada pada dirinya sendiri"(Ihsan et al., 2020).

Bekerja adalah ibadah bagi setiap muslim, sebagai bukti pengabdian serta rasa syukur untuk memenuhi panggilan Ilahi agar menjadi yang terbaik, karena mereka tanpa sadar bahwa bumi ini diciptakan sebagai ujian bagi mereka yang memiliki etos kerja yang baik. Sebagaimana dalam firman Allah:

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لِّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Artinya: "Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya." (Q.S Al-Kahfi: 7)

Ayat diatas menjelaskan kepada setiap muslim untuk mengaktualisasikan etos kerja dalam pekerjaan yang baik dengan kualitas yang tinggi. Dan sebagai agama yang bertujuan mengantarkan hidup manusia kepada kesejahteraan dunia dan akhirat, lahir, bathin dan islam juga telaj

membentangkan pola hidup ideal dan praktis. Pola hidup islami tersebut dengan jelas dalam Al-Qur'an dan terurai dengan sempurna dalam sunnah Rasulullah saw.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saifullah (2010) yaitu mengenai Etos Kerja pada Perspektif Islam, menyatakan bahwa umat Islam akan selalu memacu dirinya agar berusaha keras & akan bekerja semampunya, sehingga setiap Muslim, akan mempunyai Etos kerja yang lebih, untuk mendapatkan kesuksesan serta akan mencapai keberhasilan dalam urusan dunia maupun dunia akhirat. Kemudian penelitian yang dilakukan "Dhita Julienna" (2015) yaitu tentang "Etos Kerja Dalam Perspektif Al-Qur'an, dengan hasil penelitian bahwa dalam agama Islam setiap muslim merupakan makhluk pekerja. maksud dari etos kerja seorang muslim adalah sikap dan kepercayaan yang lebih, yaitu bekerja tidak hanya untuk mendirikan derajat dirinya, tetapi juga sebuah manifestasi dalam Amal sholehnya. Agama Islam pun membimbing setiap muslim bahwa dalam berusaha agar selalu menyeimbangkan kesuksesan baik di dunia maupun akhirat (Nabila, Sari Dewi, and Damanik 2021).

Berdasarkan hasil analisis kajian terdahulu di atas yang masih terbatas dalam implementasi ayat al-Qur'an, dianggap butuh kajian fundamental tentang implementasi al-Qur'an dalam etos kerja di IAIN Kendari. yaitu salah satu kampus Islam yang ada di kota Kendari. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etos kerja dosen di IAIN Kendari berdasarkan ayat al-Qur'an, bagaimana etos kerja dosen bahasa Arab di Kendari dan faktor apa yang mempengaruhi etos kerja dosen bahasa Arab di IAIN Kendari. Melalui penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para tenaga pendidik atau dosen di IAIN Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penggabungan dan analisis data yang bersifat induktif. penelitian kualitatif juga menghasilkan serta mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi (Poerwandari, 2005). Metode kualitatif deskriptif ialah teknik penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Rachmat Kriyantono, 2007). Demikian juga dengan Moleong (2010) memberikan pandangan bahwa dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, penulis menggunakan pendekatan fenomenologi dalam mengkaji nilai-nilai agama yang terdapat pada rutinitas masyarakat. Menurut Raffaella Pettazoni fenomenologi agama adalah pendekatan terhadap suatu konsep yang terdapat dalam suatu agama dengan mengkoordinasikan data agama, mencari hubungan kemudian menetapkan kelompok data berdasarkan hubungan tersebut tanpa mengadakan komparasi tipologis antar berbagai fenomena agama (Sudiarja, 1995).

Sumber informasi dan responden pada penelitian ini yaitu 3 orang dosen yang ada di IAIN Kendari, peneliti di sini mengkhususkan kepada dosen yang ada di prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan *pertama* observasi, yakni teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas kerja dosen IAIN Kendari, terutama yang terkait dengan etos kerja Islam. *Kedua* wawancara, yakni ini metode pengumpulan data yang paling penting untuk mendapatkan data secara terperinci dan jelas dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan dosen-dosen IAIN Kendari sebagai informan. Selanjutnya, dari data yang diperoleh peneliti melakukan analisis data melalui Langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

verifikasi data hingga penarikan kesimpulan data. Terakhir, peneliti melakukan cek keabsahan data melalui teknik triangulasi dan diskusi untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan tahapan di atas, peneliti akan dapat mengolah data yang didapatkan tentang topik yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses pengumpulan data dari proses penelitian pada dosen-dosen bahasa arab yang berada di kampus IAIN Kendari. Berikut adalah paparan hasil analisis penelitian penerapan ayat Al-Qur'an dalam etos kerja dosen IAIN Kendari.

Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi setiap umat manusia yang sempurna, karena Al-Qur'an juga mengatur segala aspek bagi kehidupan manusia, baik kehidupan dunia termasuk hal-hal yang kecil maupun kehidupan akhirat. Tetapi semakin berkembangnya zaman dapat juga menyebabkan ajaran Al-Qur'an yang menjadi jauh dan berdampak pada implementasi isi Al-Qur'an dalam kehidupan manusia sehari-hari. Berubahnya beberapa ranah pendidikan yang harusnya menjadi wadah untuk mencari ilmu, serta dengan seorang pendidik yang harusnya menjadi contoh bagi setiap peserta didiknya justru belakangan ini banyak guru yang membiarkan hingga membentuk anak didiknya dapat menjauh dari ajarann Al- Qur'an, ahlak ataupun moralnya tidak dapat dipungkiri (Orba Manullang, Mardani, and Aslan 2021). Al-Qur'an juga sebagai pedoman bagi agama islam, Al-qur'an banyak mengatur dan mengarahkan segala tindakan yang dilakukan oleh setiap muslim mulai dari bangun sampai ia tidur kembali. Sehingga dalam kehidupan manusia pentingnya penerapan Al-Qur'an, khususnya kaum muslimin agar selalu mengimplementasikan isi dari ayat-ayat Al-Qur'an.

A. Implementasi ayat Al-Qur'an pada etos kerja dosen IAIN Kendari

Dalam hal ini yang perlu dipahami sebagai seorang pendidik di sebuah lembaga, hendaknya perlu menerapkan etos kerja yang baik dalam islam, berikut ada bebera ciri-ciri etos kerja islam yang baik:

1. Ikhlas

Salah satu hal yang sangat penting dalam bekerja adalah niat yang baik atau bekerjalah dengan niat. Dan juga termasuk semua aktifitas yang dilakukannya. Sikap ikhlas ini dapat dilihat dari bagaimana orang tersebut melakukan pekerjaannya. Orang ikhlas cenderung bekerja lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Ikhlas merupakan bentuk dari cinta, kasih sayang dan pelayanan tanpa ikatan. Orang yang memiliki hati ikhlas disebut mukhlis, seorang yang melaksanakan tugas secara professional tanpa motivasi lain kecuali bahwa pekerjaan itu merupakan amanat yang harus ditunaikan sebaik-baiknya. Motivasi terkuat hanya pada hati nuraninya sendiri. Kalaupun ada imbalan, itu bukan tujuan utama, melainkan efek dari pengabdianya

Berdasarkan hasil wawancara, dosen bahasa arab IAIN Kendari memahami bahwa bekerja sebagai ibadah, karena bekerja adalah memenuhi perintah Allah sebagai bentuk menjalankan syariatNya. Secara umum dosen IAIN Kendari sudah memiliki etos kerja yang bagus dan menjalankan pekerjaan dengan prosedur kampus yang berorientasi pada dunia dan akhirat, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih bagus. (wawancara dengan Hasfikin 10 Juni 2021)

2. Jujur

Perilaku jujur adalah selalu berkata dengan benar dan berperilaku sesuai dengan kenyataan atau realita yang dilihat oleh orang yang mengatakannya meskipun orang lain tidak mengetahuinya. Dalam islam memerintahkan makhluk untuk bersikap jujur,

karena ini merupakan bentuk pengaplikasian yang baik dalam kehidupan terutama dalam bekerja. Dan ini merupakan salah satu dari ciri-ciri etos kerja yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, dosen IAIN Kendari menerapkan prinsip keadilan dalam kegiatan proses belajar mengajar serta semua hal yang berkaitan dengan tanggung jawab tenaga pendidik di kampus. Dan untuk tugas yang diamanahkan sudah berjalan dengan semestinya, hal ini tergambar dari jadwal mengajar dosen yang sesuai dengan aturan yang telah di buat oleh pihak kampus dijalankan dengan baik oleh para dosen. (Hasfiki, wawancara 16 Juni 2021).

3. Konsisten

Konsisten diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, sikap konsisten dapat membuat seseorang menjadi percaya diri dan mempunyai integritas serta mampu mengelola pekerjaannya dengan penuh semangat.

Berdasarkan hasil wawancara. Dosen IAIN Kendari melakukan perencanaan sebelum memulai pekerjaan, agar pekerjaan terlaksana dengan teratur dan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Didalam pekerjaan para dosen sudah menerapkan sikap konsisten dengan tetap konsisten menjalankan prosedur. Mahasiswa juga menilai para dosen telah konsisten dalam mengajarkan mereka dengan baik yang sesuai dengan aturan yang ada di kampus. (Khairunnisa, 16 Juni 2021)

4. Disiplin

Menegakkan disiplin menuntut seseorang untuk dapat mengendalikan diri dan tetap menjalankan aturan walaupun kadang dalam keadaan tertekan. Dosen memiliki komitmen tidak akan melupakan etika serta norma kerja yang diajarkan dalam syariat islam.

Berdasarkan hasil wawancara, Dalam implementasi Al-qur'an surah at-taubah ayat 105 terhadap etos kerja di IAIN Kendari sudah terlaksana dengan baik. kemudian Manfaat dari etos kerja ini juga banyak, misalnya jika kita memiliki etos kerja yang baik, maka akan menghasilkan hasil pekerja yang baik dan berkualitas tinggi, dan salah satu cara seseorang untuk memiliki etos kerja yang baik jika membuka jaringan komunikasi keterbukaan dengan yang lain, kemudian seseorang juga dapat bekerja dengan efisien karena seseorang tidak akan menunda-nunda pekerjaannya, maka akan sangat bermanfaat untuk dirinya, sehingga ia dapat bekerja dengan tepat waktu. (Khairunnisa, 16 Juni 2021)

5. Bertanggung jawab

Etos kerja selanjutnya adalah memiliki sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya.

Jadi dalam implementasi Al-qur'an surah At-Taubah ayat 105 terhadap etos kerja di IAIN Kendari, dapat dilihat dari semangat kerjanya atau kolektif disini yang pertama adalah leadership atau kepemimpinan, yang dimana pemimpin ini sebagai leader untuk mengarahkan dan memberikan semangat sehingga meningkatkan etos kerja bawahan-bawahannya, seperti dosen, pengelola-pengelola di prodi dan dan lain-lain. Contohnya dalam proses penyelesaian tugas-tugas akhir, keluhan mahasiswa serta hal-hal yang menjadi tanggung jawab dosen, pengelola di prodi dan lain-lain.

Kemudian mengenai hal tersebut para ulama tafsir tentang surah At-Taubah ayat 105 sebagai berikut

1. Penafsiran dalam Tafsir Al-Maraghi Surah At-Taubah ayat 105 mengatakan mengenai bekerja. Kata kunci dari suatu kebahagiaan dalam bekerja yakni bekerja untuk dunia maupun akhirat, Allah akan selalu melihat pekerjaan yang dikerjakan oleh setiap manusia.

Allah swt juga selalu mengetahui niat dan tujuan dari suatu pekerjaan seseorang. Bahkan bukan itu saja, perbuatan yang dilakukan akan diketahui oleh Rasul-Nya dan seluruh umat muslim.

2. Penafsiran dalam Tafsir Al-Misbah. Ayat ini merupakan perintah untuk bekerja. Pekerjaan yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT dengan beramal saleh dan bermanfaat untuk diri sendiri serta masyarakat. Karena semua amal perbuatan akan mendapatkan balasannya. Allah SWT lebih mengetahui yang gaib yaitu hakikat dari amal yang dikerjakn.

3. Penafsiran dalam Tafsir Ibnu Katsir. Bahwa di dalamnya dijelaskan bahwa ayat ini merupakan suatu ancaman dari Allah untuk orang-orang yang melanggar perintah-Nya. Pada hari kiamat semua amal akan ditampakkan baik yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan (Ade Mela and Davidra 2022). Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa tersebut dalam implementasi Al-Qur'an terhadap etos kerja di IAIN Kendari sebagai rujukan dan pedoman dalam setiap kegiatan bagi dosen, pengelola prodi dan tenaga lainnya sangatlah penting, karena dengan adanya implementasi Al-Qur'an dan juga etos kerja dalam sebuah pekerjaan sangat berdampak positif pada hasil pekerjaan.

B. Factor yang mempengaruhi Etos Kerja

Manusia adalah makhluk pekerja. Dengan bekerja manusia akan mampu memenuhi segala kebutuhannya agar tetap bertahan. Karena itu, bekerja adalah kehidupan. Sebab melalui pekerjaan itulah, sesungguhnya hidup manusia bisa lebih berarti. Manusia harus bekerja dan berusaha sebagai manifestasi kesejatan hidupnya demi menggapai kesuksesan dan kebahagiaan hakiki, baik jasmaniah maupun rohaniah, dunia dan akhirat. Dalam dunia pekerjaan ada beberapa factor yang mempengaruhi etos kerja seseorang diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Faktor agama, misalnya seperti apakah dia bekerja karena Allah dan sebagai ibadah, atau karena digaji, maka etos kerjanya akan meningkat, dan tidak akan lalai dengan pekerjaannya karena suda menjadi tanggung jawabnya dalam bekerja.

Kedua, Di pengaruhi oleh faktor budaya dalam bekerja jika seseorang berada di lingkungan atau sekitaran orang yang budaya kerjanya baik, maka baik pula budaya kerja orang tersebut dan akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

Di kampus IAIN Kendari sendiri para dosen, mahasiswa dan tenaga pendidik lainnya tidak hanya berasal dari satu daerah saja akan tetapi dari berbagai provinsi, Maka dalam hal tersebut tentunya akan mempengaruhi budaya asli yang ada di sekitar kampus tersebut. Contohnya saja cara berbicara ataupun bahasa yang digunakan.

Ketiga, faktor sosial dan politik juga termaksud salah satu yang menjadi pengaruh dalam etos kerja.

Keempat, kondisi lingkungan walaupun memiliki keinginan bekerja yang baik jika lingkungannya kurang mendukung pasti akan berpengaruh pada etos kerja seseorang.

Kelima, Faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi etos kerja seseorang.

Keenam, Ekonomi juga merupakan salah satu faktornya mengapa demikian misalnya dia bekerja karena untuk kebutuhan ekonominya maka seseorang tersebut semangat untuk mengerjakan pekerjaannya. Dan motivasi intrinsik juga di sini yakni dapat mendorong atau memotivasi dirinya sendiri untuk lebih giat dalam bekerja.

Sedangkan menurut Fuad Abdul Mun'im Ahmad mengemukakan bahwa etos kerja islam memiliki dua unsur, pertama, adalah Amanah. Manusia adalah khalifah di alam ini yang mengemban misi di bumi ini. Faktor pertama ini yang selama ini banyak dilalaikan orang, amanah merupakan hal yang berat bagi manusia, sekaligus merupakan bentuk komitmen untuk mengerjakan dan mengerahkan segala usaha untuk melakukan suatu pekerjaan. Amanah merupakan tanggung jawab yang besar dalam segala aspek bagi seorang muslim, karena ketika amanah itu tiada maka seseorang tidak ada rasa takut dan menjadikan ia semena-mena dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Faktor kedua adalah kekuatan, yang dimaksud adalah kemampuan dan keprofesionalan dalam suatu bidang untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Karena setiap pekerjaan membutuhkan skill yang profesional agar apa yang dilakukan maksimal dan target yang diharapkan tercapai. Sebagaimana pendapat Ibnu Taimiyah kemampuan adalah apa yang menjadi tanggungjawabnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam kegiatan observasi, wawancara dan pengumpulan data tentang Implementasi Al-Qur'an pada Etos kerja pada dosen bahasa arab di IAIN Kendari. Etos kerja dalam Islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Berkaitan dengan ini, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya, Islam adalah agama amal atau kerja. Inti ajarannya ialah bahwa hamba mendekati dan berusaha memperoleh ridha Allah melalui kerja atau amal saleh, dan dengan memurnikan sikap penyembahan hanya kepada-Nya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dosen telah menerapkan etos kerja. Para dosen bahasa arab IAIN Kendari menerapkan etos kerja meliputi sikap ikhlas, jujur, konsisten, disiplin dan bertanggung jawab. Dan juga para dosen-dosen menganggap bahwa pekerjaan itu merupakan bentuk ibadah. Karena dalam melaksanakan tugasnya dengan jujur, konsisten, disiplin dengan waktu serta sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya oleh kampus. Kemudian faktor yang mempengaruhi etos kerja ada beberapa seperti faktor agama, budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka peneliti merekomendasikan peneliti lainnya untuk membahas kekurangan tersebut dengan jauh lebih baik seperti pada pembahasan dampak dari kurangnya etos kerja pada diri seseorang serta faktor lainnya yang mempengaruhinya. Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dan juga sebagai bahan referensi yang dapat membantu para pembaca dan para kademisi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Mela, Desriliwa, And Dasril Davidra. 2022. "Studi Komparasi Hadis Dan Sunnah Dalam Perspektif Fazlur Rahman." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (1): 27–35. <https://doi.org/10.58363/Alfahmu.V1i1.9>.
- Ihsan, Konsep, Perspektif Al- Qur, Sebagai Revolusi, And Etos Kerja. 2020. "Konsep Ihsan Perspektif Al- Qur ' An Sebagai Revolusi Etos Kerja M . Ulil Hidayat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Isma Nurun Najah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta A . Pendahuluan Al-Qur ` An Sebagai Pedoman Hidup Utama Seorang Muslim Mendorong " 3 (1): 22–40.
- Iskandar, Zelvi. 2012. "Etos Kerja Dan Loyalitas Dosen Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Perspektif Islam." *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan ...*, 86–

92.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/4705>
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/download/4705/3620>.
- Kirom, Cihwanul. 2018. "Etos Kerja Dalam Islam." *Tawazun : Journal Of Sharia Economic Law* 1 (1): 57. <https://doi.org/10.21043/Tawazun.V1i1.4697>.
- Nabila, Aisyah, Maya Sari Dewi, And Samsir Damanik. 2021. "Tafsir Ayat-Ayat Tentang Motivasi Kerja." *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies* 2 (1): 77–85. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>.
- Orba Manullang, Sardjana, Mardani Mardani, And Aslan Aslan. 2021. "The Effectiveness Of Al-Quran Memorization Methods For Millennials Santri During Covid-19 In Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (2): 195–207. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V4i2.1334>.
- Penelitian, Jurnal, And D A N Pemikiran. 2018. "Peningkatan Mutu Pendidikan Islam" 5 (1): 81–91.
- Rohman, Anas. 2020. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 8 (1): 122–45.
- Siregar, Isra Adawiyah, And Mukthi Halwi. 2021. "Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Motivasi Kerja Dalam Islam." *Alacrity : Journal Of Education* 1 (1): 80–86.
- Sohari, Sohari. 2013. "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam." *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4 (2): 78–102. <https://doi.org/10.32678/Ijei.V4i2.16>.
- Sono, Nanda Hidayan, Lukman Hakim, And Lusi Oktaviani. 2017. "Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis* 1 (1): 411–20.
- Taufik, Egi Tanadi. 2020. "Epistemologi Syarah Hadis Di Perguruan Tinggi: Diskursus Genealogis Terhadap Transmisi Dan Transformasi Metode Syarah Hadis Di Indonesia." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6 (1): 33–50. <https://doi.org/10.15408/Ushuluna.V6i2.15798>.
</article/view/4640>